

Judul : Industri Otomotif Nasional Bakal Bergairah, DPR Dukung Progam Mobnas
Tanggal : Jumat, 31 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

Industri Otomotif Nasional Bakal Bergairah, DPR Dukung Progam Mobnas

SENAYAN menyambut baik rencana pembangunan mobil nasional (mobnas) yang diwacanakan Presiden Prabowo Subianto. Kemampuan industri otomotif Indonesia dinilai sangat memadai untuk mewujudkan mobil buatan dalam negeri.

Anggota Komisi VII DPR Kaisar Abu Hanifah mengatakan, pembangunan mobil nasional merupakan langkah maju yang patut diapresiasi. Program ini mencerminkan kemandirian bangsa dan juga membuat potensi industri otomotif Indonesia di masa depan semakin besar.

Untuk itu, dia mengingatkan agar pembangunan mobnas dirancang secara matang dengan melibatkan SDM lokal yang kompeten. Selanjutnya, hal yang perlu di-

lakukan adalah pengawasan ketat, sehingga seluruh proses berjalan sesuai dengan arahan Presiden.

"Indonesia punya SDM mumpuni, jadi saya yakin bisa berjalan baik. Lalu, perkuat pengawasan agar tiap tahap sesuai target dan memegang prinsip efisiensi," kata Kaisar dalam keterangannya, kemarin.

Menurutnya, keberhasilan proyek ini akan jadi momen penting bagi industri otomotif nasional, sekaligus membuka lapangan kerja baru. Seiring dengan langkah tersebut, pejabat negara kudu memberi teladan dengan menggunakan mobnas setelah proyek terealisasi.

"Mobnas akan jadi motor penggerak industri otomotif dalam negeri. Karena itu, semua pihak perlu mendukung, termasuk den-

gan menggunakan produk ini ketika sudah diluncurkan," ujar anggota Fraksi PKB itu.

Sependapat, anggota Komisi VII DPR Yoyok Ryo Sudibyo mengingatkan soal pentingnya memperkuat sinergi antara Pemerintah, BUMN, dan swasta nasional. Kolaborasi yang solid akan membuat industri dalam negeri benar-benar mandiri, berdaya saing tinggi, dan mampu bersaing di pasar global.

Dia mengajak masyarakat ikut berperan dalam memperkuat industri nasional. Caranya adalah dengan mencintai, menggunakan, serta bangga pada produk buatan Indonesia. "Itu bukan hanya tugas Pemerintah, tapi tanggung jawab bersama. Kalau kita percaya pada produk sendiri, industri kita akan

tumbuh, ekonomi kita akan kuat," ucap politikus Partai NasDem itu.

Yoyok juga mendukung produksi massal Maung Pindad sebagai kendaraan dinas resmi. Langkah Presiden Prabowo aktif mempromosikan Maung sebagai produk unggulan industri dalam negeri merupakan bukti keseriusan Pemerintah membangun kemandirian industri nasional.

Hal itu, lanjut Yoyok, jadi contoh nyata keberpihakan pada produk dalam negeri, dan tidak sekadar slogan. Dorongan terhadap industri lokal seperti ini harus terus dilakukan agar memiliki daya saing. Para menteri mesti diwajibkan menggunakan Maung, asalkan anggarannya tersedia dan prosesnya terbuka. "Kan justru bagus kalau pejabat memberi con-



Kaisar Abu Hanifah

toh nyata dalam mencintai produk dalam negeri," imbuhnya.

Kendati demikian, Legislator NasDem dari Dapil Jateng X itu mengingatkan agar promosi Maung Pindad tidak hanya berben-

ti pada seremonial. Maung Pindad harus dijaga agar benar-benar bisa diproduksi secara massal, dipakai luas, dan punya pasar yang jelas.

Sementara, Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, proyek mobnas yang jadi titah Prabowo hanya tinggal dijalankan. Semua aspek telah dipersiapkan, termasuk urusan merek dan perusahaan yang akan terlibat.

"Industri sudah siap, saya juga sudah berbicara dengan perusahaan. Mereka sudah ada, dan saya juga sudah bertemu dengan perusahaannya," kata Agus.

Selain itu, dia juga telah mengusulkan program mobnas masuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Rencana ini sudah disampaikan secara tertulis

kepada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) untuk dipertimbangkan.

Dengan ditetapkan program ini sebagai PSN, tambahnya, akan mempercepat implementasi pembuatan mobil nasional di Indonesia. "Semua hal yang berkaitan dengan persiapan, implementasi, sampai nanti bisa lebih cepat dilaksanakan sesuai dengan harapan Presiden," terangnya.

Sebelumnya, Prabowo mengungkapkan target Indonesia akan memiliki mobil nasional paling tidak dalam tiga tahun mendatang. Sejauh ini belum diurai pihak yang akan mengemban tugas memegang kendali proyek tersebut, namun dana hingga lahan khusus untuk mendirikan pabrik mobnas sudah disiapkan. ■ **PyB**